

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Pendidikan merupakan sebuah aktivitas yang memiliki maksud dan tujuan tertentu yang akan diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia maupun sebagai masyarakat sepenuhnya.

Dalam pendidikan terdapat dua hal penting yaitu ada aspek kognitif (berpikir) dan aspek afektif (merasa). Dapat dijelaskan bahwa apabila kita disaat mempelajari sesuatu maka di dalamnya tidak hanya proses dalam berpikir yang diambil bagian namun ada unsur-unsur yang juga berkaitan dengan perasaan seperti semangat, suka, dan lain sebagainya.<sup>1</sup> Keberhasilan pendidikan dapat dipengaruhi dari beberapa faktor salah satunya yaitu proses pendidikan.<sup>2</sup> Fungsi proses pendidikan sendiri adalah untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki manusia dan membentuk watak yang lebih baik serta merubah perilaku manusia menjadi lebih bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Nurkholis, Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No. 1, 2013, hal. 26

<sup>2</sup> Yulia Maulida, Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Mufradat Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas I di SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya, (*Skripsi: UINSA*), 2019, hal 1

<sup>3</sup> I Wayan Cong Sujana, Fungsi Tujuan Pendidikan Indonesia, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1 April 2019

Target utama dalam belajar dapat dilihat dan diukur dari perubahan sikap dan kemampuan siswa saat proses belajarnya, dalam proses pembelajaran seorang pendidik harus mampu mengelola kelas dengan sebaik mungkin serta menyediakan strategi ataupun juga dapat dengan menggunakan bantuan media yang telah direncanakan, hal ini juga merupakan ujung tombak untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Dengan adanya strategi ataupun bantuan media pembelajaran yang telah direncanakan dapat membantu siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari dengan suasana yang berbeda dan lebih menyenangkan. Proses pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi. Dalam proses komunikasi akan selalu melibatkan tiga komponen pokok, diantaranya yaitu komponen yang mengirimkan pesan (pendidik), komponen yang menerima pesan (peserta didik), dan komponen dari pesan itu sendiri yaitu materi pembelajaran. Dari ketiga komponen tersebut, pendidik diharapkan dapat merencanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif.<sup>4</sup>

MI Syamsul Huda Kayen Kidul ini merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang banyak dikenal masyarakat dengan kualitas yang cukup bagus di wilayah sekitarnya. Fasilitas, sarana prasara, yang ada di lembaga tersebut juga cukup lengkap, dan untuk sumber daya manusia di lembaga tersebut juga meningkat dalam setiap tahunnya. Akan tetapi, ada hal yang terjadi dalam proses pembelajaran khususnya pada Kelas IV MI Syamsul Huda yaitu pada hasil belajar peserta didik yang kurang mencapai

---

<sup>4</sup> Nurfausia Andi Morang, Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 32 Lagaligu Kota Palopo. (*Skripsi*: Universitas Cokroaminoto Palopo), 2020, hal. 2

nilai KKM yang ditentukan. Karena berawal dari hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dilembaga tersebut untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bu Us'ul selaku wali kelas IV MI Syamsul Huda Kayen Kidul menjelaskan bahwa media pembelajaran pada mata pelajaran IPA khususnya materi gaya ini yaitu dengan langsung menggunakan benda-benda atau langsung diberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari, sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa, namun ada beberapa siswa yang belum dapat membedakan antara gaya magnet dan listrik statis. Pada saat pembelajaran guru tidak menggunakan bantuan media, sehingga menyebabkan kurangnya semangat dan keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa, ada beberapa siswa yang nilainya masih dibawah KKM yang ditentukan yaitu kurang lebih ada 9 anak dari 24 siswa. Berangkat dari fakta tersebut yang masih memiliki permasalahan pada saat proses pembelajaran karena kurangnya penggunaan media pada saat pembelajaran.<sup>5</sup> Sehingga, peneliti membuat inovasi baru yaitu menerapkan media gambar pada saat pembelajaran IPA pada materi gaya untuk melihat hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar. Oleh karena itu, pentingnya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPA pada materi gaya kelas IV MI Syamsul Huda Kayen Kidul ini.

---

<sup>5</sup> Bu Us'ul, Observasi dengan Guru Kelas IV di MI Syamsul Huda, Senin, 03 Januari 2022, pukul 11.02

Menurut Rohini, media gambar adalah media yang menggabungkan fakta dan gagasan yang jelas dan kuat melalui gabungan pengungkapan kata-kata dengan gambar. Media gambar adalah media yang sederhana, mudah pembuatannya, dan dari segi biaya termasuk media yang murah harganya. Pada dasarnya, gambar dapat membantu siswa dalam membangkitkan minat dan pemahaman mereka terhadap materi saat mengikuti pembelajaran. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 02 Korleko. Dengan menunjukkan hasil penelitian bahwa presentase hasil belajar siswa sebelum perlakuan sebesar 60,34. Sedangkan presentase hasil belajar siswa setelah perlakuan sebesar 70,17.<sup>6</sup>

Menurut Tarpan Suparman, dkk menjelaskan bahwa IPA adalah ilmu yang memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik itu berupa kenyataan, atau kejadian dan hubungan sebab-akibatnya. Tujuan dari pembelajaran IPA yaitu diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang itu merupakan tujuan utama dari pembelajaran. Untuk yang dimaksud pengetahuan disini yaitu pengetahuan dasar dari konsep dan prinsip yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan pendidik harus mampu dalam memilih media dalam pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media gambar untuk mengatasi permasalahan yang timbul pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan adanya pembelajaran

---

<sup>6</sup> Rohini, Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 02 Korleko, *Jurnal Educatio*, Vol. 5, No. 2, 2010, hal. 77

diharapkan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih fokus dan menyenangkan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPA. Hasil penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan yaitu 24,00, sedangkan kelas kontrol adalah 25,83. Setelah dilakukan perlakuan hasil dari kelas eksperimen meningkat dengan rata-rata 73,67, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai dengan rata-rata 67,00. Berdasarkan kedua penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media gambar sangat efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPA. Media gambar ini dirasa cocok digunakan pada saat proses pembelajaran terutama pada jenjang sekolah dasar, karena dapat membantu guru memahami materi, sehingga siswa dapat lebih tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.<sup>7</sup> Tujuan peneliti dalam hal ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi gaya.

Hasil belajar adalah pengalaman yang telah didapatkan oleh siswa setelah menerima pembelajaran. Menurut Febryananda bahwa hasil belajar adalah penguasaan yang telah didapatkan oleh siswa setelah siswa menyerap pengalaman belajar. Sehingga siswa dianggap mampu memahami materi gaya pada mata pelajaran IPA kelas IV apabila telah memenuhi indikator hasil belajar sebagai berikut: (1) Ranah Kognitif; (2) Ranah Afektif; (3) Ranah Psikomotor.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Tarpan Suparman, dkk, Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pda Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Basicude*, Vol. 4, No. 2, 2020, hal. 251

<sup>8</sup> Homroul Fauhah dan Brillian Rosy, Ananlisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Administrasi Perkantoran*, Vol. 9, No. 2, 2021, hal. 327

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dari itu peneliti tertarik mengambil judul penelitian berjudul “Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Gaya Kelas IV Di MI Syamsul Huda Kayen Kidul”

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media gambar terhadap hasil belajar IPA pada materi gaya kelas IV di MI Syamsul Huda Kayen Kidul?
2. Bagaimana pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPA pada materi gaya Kelas IV di MI Syamsul Huda Kayen Kidul?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan media gambar terhadap hasil belajar IPA pada materi gaya Kelas IV di MI Syamsul Huda Kayen Kidul
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPA pada materi gaya Kelas IV di MI Syamsul Huda Kayen Kidul

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah terbagi menjadi dua yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu dan pengetahuan mengenai beberapa materi tentang gaya terutama dalam

hal menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Manfaat Bagi Pendidik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pendidik atau calon pendidik Madrasah Ibtidaiyah pentingnya menggunakan media pembelajaran dalam memahami materi terhadap peserta didik terutama pada materi gaya pada mata pelajaran gaya.

### **b. Manfaat Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi tentang gaya pada mata pelajaran IPA sehingga mereka juga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **c. Manfaat Bagi Madrasah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu variasi dalam menerapkan media yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung salah satunya yaitu dengan menggunakan media gambar ini agar pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA dapat bertambah sehingga hasil belajar siswa dapat lebih meningkat dan tidak mengurangi pemahaman siswa terhadap materi yang sedang diajarkan.

#### d. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengembangkan kreativitas peneliti dalam membuat media pembelajaran agar lebih memahamkan bagi siswa dan diharapkan dapat menjadi pengetahuan peneliti dalam mengelola pembelajaran terutama materi gaya pada mata pelajaran IPA.

#### E. Hipotesis

Pengertian dari hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah tersebut dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang telah diberikan masih berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis pada penelitian ini adalah:

- a.  $H_0$  = Tidak Terdapat Pengaruh Media Gambar terhadap hasil belajar IPA pada materi gaya Kelas IV di MI Syamsul Huda Kayen Kidul
- b.  $H_a$  = Terdapat Pengaruh Media Gambar terhadap hasil belajar IPA pada materi gaya kelas IV di MI Syamsul Huda Kayen Kidul

Maka apabila  $H_a$  diterima maka  $H_0$  ditolak, begitupun sebaliknya apabila  $H_0$  diterima maka  $H_a$  ditolak.

#### F. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini dibatasi oleh, sebagai berikut:



- a. Fokus pada indikator hasil belajar yaitu dari ranah kognitif (pengetahuan).
- b. Pelajaran IPA pada materi gaya (pengertian, macam-macam, ciri-ciri, manfaat dan contoh dalam kehidupan sehari-hari).

## **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini dilakukan dan dikembangkan berdasarkan penelitian terdahulu, sehingga terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Berikut penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah:

### **1. Penelitian Tentang Media Gambar**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rohini media gambar adalah kelompok media visual yang merupakan jenis media yang menggunakan kemampuan indra mata dan penglihatan (*visual*). Gambar termasuk media pembelajaran visual dan telah diketahui bahwa media yang berbasis visual seperti halnya gambar dapat memudahkan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran yang dirasa rumit. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 02 Korleko. Dengan menunjukkan hasil penelitian bahwa presentase hasil belajar siswa sebelum perlakuan sebesar 60,34. Sedangkan presentase hasil belajar siswa setelah perlakuan sebesar 70,17.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Ahmad Ali Akbar dan Tarman menjelaskan bahwa penggunaan media

---

<sup>9</sup> Rohini., hal. 77

pembelajaran cukup memberikan pengaruh positif yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik jika pendidik dapat menggunakan media dengan cara yang benar, di samping itu juga menggunakan buku cetak sebagai sumber belajar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV Sekolah Dasar, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini tampak pada hasil nilai sebelum perlakuan yaitu 6,83 selanjutnya setelah mendapatkan perlakuan mencapai nilai yang diperoleh yaitu 16,35.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil dari kedua penelitian tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa penggunaan media gambar memiliki pengaruh besar dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami pelajaran dengan mudan dan menyenangkan. Persamaan dengan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu variabel X yaitu media gambar dan jenjang kelas IV, sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada variabel Y yaitu keaktifan siswa pada pembelajaran IPS, dan hasil belajar Bahasa Indonesia, sedangkan variabel Y peneliti yaitu hasil belajar ipa pada materi gaya.

---

<sup>10</sup> Ahmad Ali Akbar dan Tarpan, Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 1, 2018, hal. 41

## 2. Penelitian Tentang Hasil Belajar

Menurut Tarpan Suparman, dkk menjelaskan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh dan dicapai oleh siswa setelah mereka belajar pengetahuan tentang mata pelajaran IPA yang bukan hanya sekedar mengandalkan daya mengingat melainkan seperti dengan menggunakan media mencatat untuk menunjang hasil belajar agar menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil penelitiannya menyebutkan adanya perbedaan pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA, terbukti pada hasil nilai rata-rata yang diperoleh meningkat yaitu dari kelas eksperimen nilai rata-rata 24,00 menjadi 73,67. Sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 25,87 menjadi 67,00.<sup>11</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel Y yaitu hasil belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada jenjang yang digunakan yaitu kelas V sedangkan peneliti menggunakan jenjang kelas IV. Sedangkan menurut Marliyah menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Pada hakikatnya hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui penggunaan alat peraga konkrit pada siswa kelas IA SD Negeri Darungan 01 Semester II tahun pelajaran 2009/2010. Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada siklus I

---

<sup>11</sup> Tarpan Suparman, dkk., hal. 251-252

dan II yaitu pada siklus I diperoleh dari 40 siswa dan mendapatkan nilai rata-rata 0-60 ada 4 siswa, nilai rata-rata 51-60 ada 6 siswa, nilai rata-rata 61-70 ada 13 siswa, dan nilai rata-rata diatas 70 ada 17 siswa. sedangkan pada siklus II sudah menunjukkan kemajuan yaitu ada 2 siswa yang mendapatkan nilai dibawah 70 dan ada 38 siswa yang mendapatkan nilai diatas 70.<sup>12</sup>

Bedasarkan kedua penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya hasil belajar dapat meningkat dengan bantuan menggunakan alat peraga ataupun media gambar untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik. Persamaan dengan peneliti yaitu pada variabel Y yaitu hasil belajar, mata pelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya yaitu jenis penelitian menggunakan PTK sedangkan peneliti menggunakan kuantitatif eksperimen.

### **3. Penelitian Tentang Pembelajaran IPA**

Menurut Istiqomah Sri Hartati menjelaskan bahwa pembelajaran IPA di SD/MI lebih menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah, serta untuk membantu menumbuhkan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media kartu bergambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV, dengan pencapaian awal hasil belajar

---

<sup>12</sup> Marliyah, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Alat Peraga Konkrit Pada Siswa Kelas 1A SDN Darungan 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, *Jurnal Pancaran*, Vol. 3, No. 4, 2014, hal. 154

sebesar 59,4 menjadi 84,7. Sedangkan menurut Tarpan Suparman, dkk menjelaskan bahwa hasil pembelajaran IPA adalah hasil yang diperoleh dan dicapai peserta didik setelah belajar pengetahuan tentang pelajaran IPA yang dimana tidak hanya mengandalkan daya ingat melainkan lebih baik dari itu dapat menggunakan media pembelajaran guna menunjang hasil belajar yang lebih baik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPA. Hasil penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan yaitu 24,00, sedangkan kelas kontrol adalah 25,83. Setelah dilakukan perlakuan hasil dari kelas eksperimen meningkat dengan rata-rata 73, 67, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai dengan rata-rata 67,00.<sup>13</sup>

Berdasarkan penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran IPA dapat menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan dengan peneliti adalah variabel X yaitu media gambar dan variabel Y yaitu hasil belajar IPA pada materi gaya. Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu RnD, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen.<sup>14</sup>

## **H. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Gaya Kelas IV di

---

<sup>13</sup> Tarpan Suparman, dkk., hal. 251-252

<sup>14</sup> Istiqomah Sri Hartati, Pengembangan Media Kartu Bergambar Pada Pembelajaran IPA, *Joyful Learning Jurnal*, Vol. 6, No. 1, 2017, hal. 31

MI Syamsul Huda Kayen Kidul” peneliti akan menjelaskan beberapa istilah atau definisi operasional yaitu:

#### 1. Media Gambar

Media gambar adalah media yang berisi gambar serta penjelasannya pada siswa yaitu dengan memperlihatkan media tersebut serta penjelasan dari guru. Berikut penerapan media gambar pada penelitian ini:

- 1) Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas satu persatu
- 2) Guru menerangkan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar
- 3) Guru mengarahkan perhatian siswa pada gambar sambil melakukan tanya jawab kepada siswa satu persatu
- 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media gambar.
- 5) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

Setelah penjelasan dengan menggunakan media gambar selesai guru membentuk grup kelompok (*Forum Grup Discussion*) yang terbagi menjadi 6 kelompok. Setelah itu guru memberikan selebaran yang berisi gambar dan tugas untuk kelompok, setelah itu setiap kelompok menjelaskan sesuai pemahaman mereka tentang materi yang telah dijelaskan.

## 2. Hasil Belajar IPA pada materi Gaya

Tujuan dari hasil belajar IPA adalah siswa dapat memahami materi yang telah dipelajari terutama pada materi gaya sehingga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil pemahaman yang mereka dapatkan. Indikator hasil belajar yang digunakan yaitu ranah kognitif yaitu dengan memberikan soal berupa pretest dan posttest.